

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di RSI Masyithoh Bangil adalah waktu pengembalian lembar sensus harian rawat inap ke unit rekam medis belum sesuai dengan SOP. Pada SOP tertera petugas rekam medis mengambil lembar sensus harian setiap hari. Namun kenyataannya petugas rekam medis akan mengambil lembar sensus harian jika perawat sudah mengkonfirmasi bahwa pengisian sensus harian selesai dilakukan. Kemudian, perawat tidak setiap hari menyelesaikan melainkan mengkonfirmasi selesai dalam waktu satu minggu sekali atau bahkan satu bulan sekali. Hal tersebut menjadikan proses rekapitulasi dan perhitungan laporan bulanan juga tertunda. Kendala yang menyebabkan keterlambatan pengembalian sensus harian rawat inap berdasar kategori sumber daya manusia adalah tidak patuhnya petugas terhadap SOP yang ada hal tersebut dikarenakan kurangnya tanggung jawab petugas dalam melakukan pengisian sensus harian rawat inap karena tingginya beban kerja perawat. Kendala berdasar kategori prosedur kerja adalah SOP tidak tersosialisasi dengan baik kepada sehingga dalam proses pengerjaannya, petugas sensus mengerjakan sensus berdasar pengalaman selama bekerja. Kendala berdasar kategori alat penunjang yang digunakan yaitu petugas sensus masih menggunakan cara yang manual yaitu menggunakan lembar shri hal tersebut dikarenakan belum adanya simrs sensus di rumah sakit tersebut. Kendala berdasar kategori keuangan yaitu belum adanya perencanaan pendanaan untuk kegiatan pelatihan dan perancangan SIMRS rumah sakit serta belum adanya *reward* berupa gaji tambahan kepada petugas sensus harian rawat inap.

5.2 Saran

1. Ditinjau dari faktor penghambat berdasar kategori sumber daya manusia (*Man*), maka perlu diadakannya perhitungan analisis beban kerja secara berkala terhadap petugas rekam medis dan perawat ruangan.
2. Ditinjau dari faktor penghambat berdasar kategori proses pelaksanaan (*methode*), maka perlu diadakannya sosialisasi terkait standar operasional prosedur kepada petugas sensus harian yaitu perawat ruangan
3. Ditinjau dari faktor penghambat berdasar kategori alat yang menunjang proses sensus harian (*material*), maka perlu diadakannya perancangan SIMRS mengenai sensus harian rawat inap agar pelaksanaan sensus harian rawat inap tidak menggunakan cara yang manual.
4. Ditinjau dari faktor penghambat berdasar kategori keuangan (*money*), maka perlu diadakan pengajuan perancangan pendanaan untuk sosialisasi petugas sensus harian rawat inap dan perancangan pendanaan untuk pembuatan SIMRS sensus harian
5. Pihak rumah sakit perlu melakukan kegiatan monitoring terkait pelaksanaan sensus harian. Jika petugas tidak mematuhi standar operasional prosedur maka diharapkan atasan memberikan *punishment* kepada petugas sensus harian rawat inap
6. Sebaiknya perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut mengenai faktor keterlambatan pengisian sensus harian rawat inap dengan menggunakan salah satu teknik pengumpulan data *focus group discussion*.